

INVENTARISASI POTENSI EKOWISATA DESA NATEH KECAMATAN BATANG ALAI TIMUR HULU SUNGAI TENGAH

*Inventory of Potential Destination in Nateh Village Batang Alai Timur Sub
District Hulu Sungai Tengah*

Nida Hasanah, Abdi Fithria dan Khairun Nisa

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *This study aims to conduct an inventory of tourist objects and describe the potential of Nateh Village ecotourism. The method used was interviews and field surveys, the data obtained were analyzed by spatial analysis in the form of a map of the natural attractions of Nateh Village. The results showed that the Ecotourism of Nateh Village has diverse tourism potentials such as rafting, cave exploration, durian garden agro-tourism, kelulut farms, community farming, rubber plantations, landscapes and the diversity of flora and fauna. Tourism activities such as walking down the river using rubber boats from upstream to finish in front of the village head's office. Nateh Village Ecotourism in a very favorable position or situation. The problems that become obstacles are access to damaged and perforated roads, lack of facilities and infrastructure in the location of tourist attractions, conflicts of interest between fellow citizens and the existence of rock and sand mining activities in Nateh Village.*

Keywords: *inventory; ecotourism potential; Nateh Village*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan inventarisasi objek wisata dan mendeskripsikan potensi ekowisata Desa Nateh. Metode yang digunakan adalah wawancara dan survey lapangan, data yang diperoleh dianalisis dengan analisis spasial dalam bentuk peta objek wisata alam Desa Nateh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekowisata Desa Nateh memiliki potensi wisata yang beragam seperti arung jeram, telusur goa, agrowisata kebun durian, peternakan kelulut, perladangan rakyat, perkebunan karet, landscape (panorama alam) dan keanekaragaman flora dan fauna. Kegiatan wisata seperti menyusuri sungai dengan menggunakan perahu karet dari hulu sampai finish didepan kantor kepala desa. Ekowisata Desa Nateh pada posisi atau situasi yang sangat menguntungkan. Permasalahan yang menjadi kendala adalah akses jalan yang masih rusak dan berlubang, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di lokasi objek wisata, adanya konflik kepentingan antar sesama warga dan adanya kegiatan penambangan batu dan pasir di Desa Nateh.

Kata Kunci: Inventarisasi; Potensi Ekowisata, Desa Nateh

Penulis untuk korespondensi, surel: nidahasanah13@gmail.com

PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia yang sangat luas dan didukung dengan sumber daya alam dan keanekaragaman yang dapat berpotensi untuk diolah serta dimanfaatkan. Selain itu Indonesia juga kaya dengan seni dan budaya daerah, adat dan istiadat, peninggalan - peninggalan sejarah dan yang menarik keindahan panorama alam yang cukup berpotensi untuk dikembangkan dengan baik untuk pengembangan pariwisata alam. Pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional (Yoeti, 2008).

Obyek daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan tanpa adanya

suatu daya tarik objek wisata disuatu area atau daerah tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Pariwisata biasanya akan dapat lebih berkembang atau dikembangkan jika pada disuatu daerah terdapat lebih dari satu jenis obyek dan daya tarik wisatawan. (Marfaung, 2002).

Wisata Alam Bukit Batas (BBNT) adalah kawasan konservasi alam yang memiliki banyak potensi, baik flora dan fauna serta wisata alam yang memiliki nilai alam tinggi. Objek wisata di Bukit Batas sangat populer di kalangan wisatawan karena pemandangannya yang indah dapat dinikmati dari puncak Bukit Batas atau dari jauh ke atas. (Andy, et.al. 2018)

Upaya dalam penyusunan paket wisata, pengelola suatu kawasan konservasi dan

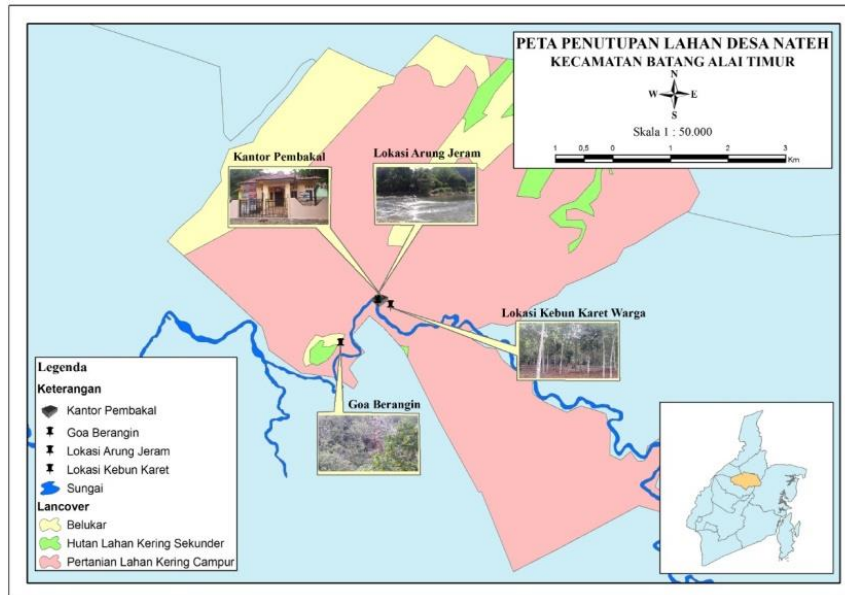
maupun kawasan hutan yang lain perlu terlebih dahulu melakukan identifikasi dan menginventarisasi daya tarik atau maupun obyek wisata yang ada di wilayahnya tersebut. Hasil identifikasi dan inventarisasi tersebut kemudian disusun menjadi paket – paket wisata alam guna untuk mempromosikan pemanfaatan kawasan beserta obyek wisata yang ada di dalamnya agar mendapatkan apresiasi dari masyarakat di sekitar kawasan objek maupun dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan serta ekonomi masyarakat terutama yang ada di sekitar kawasan obyek wisata. (Pengendali Ekosistem Hutan, 2004).

Kalimantan Selatan memiliki 11 kabupaten dan disetiap daerah mempunyai objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Kalimantan Selatan mempunyai semua jenis wisata seperti pantai, sungai, danau dan gunung salah satunya berada di hulu sungai tengah tepatnya di Desa Nateh. Wilayah LPHD (Lembaga Pengelola Hutan Desa) Nateh memiliki luas aeaal 1.501,54 ha. Ekowisata Desa Nateh merupakan salah satu kegiatan ekowisata

dinaungi oleh Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) yang dikelola oleh masyarakat Desa Nateh serta memiliki Hak Pengelola Hutan Desa (HPHD). Kawasan ekowisata Desa Nateh ditetapkan berdasarkan Surat Keterangan: 2326 Menlhk PSKL/PKPS 0.4/2017 pada tanggal 21 April 2017. LPHD menaungi 5 Kelompok Usaha Perhutani Sosial (KUPS) yaitu: kelompok lebah madu, kelompok perkebunan, kelompok perikanan, kelompok hortikultura dan kelompok ekowisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nateh Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah selama 3 (tiga) bulan. Alat dan bahan yang digunakan adalah kuesioner, kamera dokumentasi, alat tulis, 1: 50.000 Peta Bumi di Indonesia, Peta Administrasi Desa Nateh, GPS dan komputer (Perangkat Lunak ArcGIS). Objek dalam penelitian ini adalah Ekowisata Desa Nateh.



Data yang diambil dalam penelitian ini adalah metode non eksperimental yaitu deskriptif eksploratif. observasi lapangan dan studi literatur untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Jenis pengumpulan data

yang digunakan dengan teknik wawancara dan survei lapangan kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan analisis spasial peta objek wisata Desa Nateh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Ekowisata Desa Nateh

Tabel 1. Inventarisasi Atraksi Alam dalam Suatu Daerah Kawasan Wisata

No	Atraksi Alam	Rating (menurut peneliti)					Jumlah yang diketahui	Keterangan
		1	2	3	4	5		
A	Perairan							
1	Sungai					√	1	Interpretasi angka pada rating: 1. Sangat tidak menarik 2. Tidak menarik 3. Agak menarik 4. Menarik, relative alami 5. Sangat menarik
2	Mata Air				√			
3	Aliran Air				√			
B	Daratan							
1	Goa			√			3	
2	Hutan			√				
3	Gunung				√			
4	Keanekaragaman flora				√		24	
5	Keanekaragaman fauna				√		34	

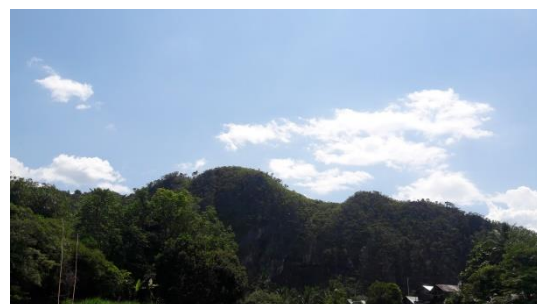
Menurut Endah (2015) Daya tarik atau atraksi wisata merupakan faktor dominan dalam pengembangan kepariwisataan artinya kepariwisataan suatu wilayah akan berkembang apabila daerah tersebut terdapat daya tarik atau atraksi wisata yang potensial untuk dikembangkan. Objek wisata yang memiliki ciri khas tersendiri memungkinkan orang berkunjung ke objek wisata alam tersebut.

Objek daya tarik wisata alam merupakan sumber daya yang memiliki potensi tinggi

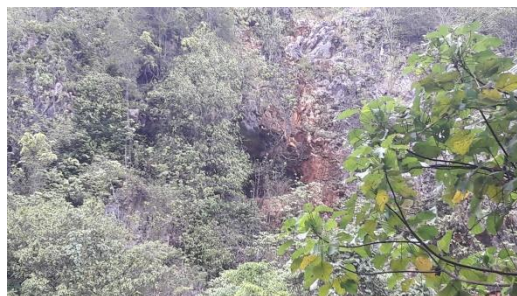
dan dapat menarik minat pengunjung atau wisatawan untuk datang berkunjung ke objek wisata. Potensi objek wisata alam seperti adanya keunikan dan kekhasan suatu daerah seperti sungai, danau, pantai dan hutan. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan di Desa Nateh memiliki potensi ekowisata yang menarik, diantaranya objek daya tarik wisata: arung jeram, telusur goa, agrowisata kebun durian, peternakan lebah madu kelulut, perladangan rakyat, perkebunan karet dan panorama alam.



a. Aliran Air



b. Gunung



c. Goa

Gambar 1. Potensi Ekowisata Desa Nateh

Menurut Maya,et.al (2018) Kriteria penilaian objek wisata alam adalah instrumen untuk mendapatkan kepastian kelayakan suatu benda untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam. Fungsi kriteria adalah sebagai dasar dalam pengembangan

objek daya tarik wisata yang kemudian dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang digunakan sebagai objek dan daya tarik wisata dasar dalam penilaian daya tarik objek wisata, aksesibilitas, saran dukungan wisata, dan manajemen objek wisata.

Tabel 2. Inventarisasi atraksi buatan dalam suatu daerah kawasan wisata

No	Atraksi buatan	Rating (menurut peneliti)					Jumlah yang diketahui	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Lahan pertanian				√			Interpretasi angka pada rating: 1. Sangat tidak menarik 2. Tidak menarik 3. Agak menarik 4. Menarik, relative alami 5. Sangat menarik
2	Kebun				√			
4	Area piknik					√ 1		
5	Perternakan				√			
6	Area rekreasi				√	1		

Inventarisasi atraksi buatan dalam suatu kawasan wisata dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, dengan adanya atraksi buatan dalam suatu kawasan wisata juga

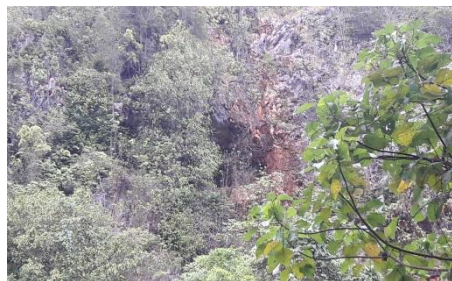
dapat menambah pendapatan dan kreatifitas masyarakat untuk meningkatkan pengembangan wisata alam yang ada di Desa Nateh.



a. Kebun karet



b. Arung jeram



c. Telusur goa

Gambar 2. Inventarisasi Atraksi Buatan dalam Suatu Kawasan Wisata

Menurut Soekadijo (2000) semakin tinggi budaya semakin beragam motif perjalanannya. Menurut Maya, et.al (2018) atraksi adalah modal utama yang memungkinkan kedatangan pengunjung.

Elemen yang dinilai pada kriteria objek wisata ini adalah keunikan, sensitivitas, beragam kegiatan, jenis sumber daya, kebersihan objek, keamanan, dan kenyamanan.

Tabel 3. Objek Wisata Alam di Desa Nateh

No	Objek Wisata	Informasi
1	Arung Jeram	Kegiatan wisata alam Desa Nateh dengan menyusuri sungai Batang Alai dengan jarak 1 km.
2	Telusur Goa	Desa Nateh mempunyai 3 goa yaitu goa berangi, goa kukup dan goa sawar yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan wisata alam
3	Agrowisata kebun durian	Banyaknya pohon durian yang ada diwilayah Desa Nateh dapat dimanfaatkan untuk menambah kegiatan wisata seperti agrowisata kebun durian
4	Perternakan kelulut	Kegiatan wisata yang dikembangkan untuk menarik wisatawan berkunjung dan dapat menambah pendapatan untuk desa
5	Perladangan rakyat	Kegiatan wisata perladangan rakyat yang dapat dikembangkan di Desa Nateh seperti cara bercocok tanam hingga melakukan petik buah.
6	Kebun karet	Kebun karet dapat dijadikan ekowisata seperti dijadikan tempat berkemah atau dibuat rumah pohon untuk menambah penghasilan atau bisa juga
7	Panorama alam	Desa nateh memiliki keindahan alam seperti adanya pegunungan, vegetasi, keragaman flora dan fauna
8	Keanekaragaman flora dan fauna	Kegiatan wisata yang menambah keindahan alam seperti banyaknya potensi flora dan fauna yang ada di Desa Nateh

Desa Nateh mempunyai berbagai objek wisata alam yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan menjadi nilai tambah untuk menambah pendapatan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan. Desa Nateh masih banyak memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata alam dan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan pengunjung tentang kegiatan ekowisata yang ada di Desa Nateh.

Menurut Afifah, et.al (2017) Langkah strategis yang dapat dilakukan dalam pengembangan sungai adalah dengan mengoptimalkan potensi yang ada di sekitar sungai sebagai objek daya tarik wisata, alternative dengan mengetahui potensi sungai, mengembangkan produk ekowisata potensial non arung jeram di sepanjang Sungai Pekalen Atas, untuk mengetahui preferensi wisatawan terhadap objek daya tarik ekowisata alternative di sepanjang Sungai Pekalen Atas dan serta menyusun tipe kegiatan ekowisata yang dapat dikembangkan di sepanjang Sungai Pekalen Atas.

Menurut Leiper (1990) yang mengklasifikasikan 7 sektor dalam komponen pariwisata yang dapat mendukung sistem pariwisata berkelanjutan yaitu sektor pemasaran, sektor karier, sektor akomodasi, sektor atraksi wisata (sektor

pariwisata) sektor atraksi), sektor operator pariwisata, dan lain-lain sektor dan sektor koordinasi / regulasi (sektor koordinasi).

Kawasan ekowisata Desa Nateh memiliki sumberdaya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan. Salah satu tujuan dari kegiatan ekowisata adalah untuk mensejahterakan masyarakat lokal, keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata sangat penting karena masyarakat yang menyediakan sebagian besar atraksi ekowisata dan menentukan kualitas produk ekowisata. Kelompok ekowisata yang ada di Desa Nateh memiliki anggota 150 orang dikelola langsung oleh masyarakat Desa Nateh dengan pembagian tugas pada setiap pengelola seperti guade tour, penjaga loket, parkir, keamanan.

Daya tarik ekowisata merupakan faktor utama seseorang ingin berkunjung ketempat wisata. Daya tarik utama Ekowisata Desa Nateh adalah arung jeram sambil menyusuri sungai dengan biaya Rp. 150.000 sebanyak 6 orang dan sudah dilengkapi alat safety untuk melakukan arung jeram. Pengunjung juga dapat menyewa ban dari masyarakat dengan harga Rp. 10.000 – Rp. 15.000 per jam.

Akses jalan menuju ekowisata nateh untuk pengunjung dari Banjarmasin menuju Desa Nateh melewati pusat Kota Barabai.

Jarak ekowisata dari pusat kota kabupaten kurang lebih 24 km dengan waktu yang ditempuh kurang lebih 1 jam. Kondisi jalan yang harus dilewati tidak beraspal dan banyak kondisi jalan yang berlubang namun masih bisa dilewati oleh transportasi roda 2 dan roda 4. Sarana dan prasarana yang tersedia di ekowisata Desa Nateh yaitu kamarmandi, WC umum, warung, dan tempat parkir namun penginapan, musholla, gazebo, tempat sampah belum tersedia di lokasi Ekowisata.

Inventarisasi atraksi alam yang ada di Desa Nateh adanya aliran sungai Batang Alai untuk melakukan arung jeram, goa yang ada di Desa Nateh seperti goa berangin,

goa kukup dan goa sawar, hutan, gunung, vegetasi dan keragaman flora dan fauna. Atraksi alam buatan di desa nateh adanya area piknik dan area rekreasi.

Daya Tarik Flora dan Fauna

Potensi Flora

Potensi Flora di kawasan Desa Nateh cukup baik dilihat dari jumlah jenis dan jumlah individu. Jenis flora yang ada di Desa Nateh seperti vegetasi, tanaman obat dan tanaman buah, Berikut jenis-jenis flora yang ada dilokasi Ekowisata Desa Nateh dapat dilihat pada Tabel 4, 5 dan 6.

Tabel 4. Jenis Vegetasi yang ada di Desa Nateh

No	Nama Lokal	Nama Botanis
1	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>
2	Akasia	<i>Acacia mangium</i>
3	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>
4	Sengon	<i>Paraserianthes falcataria</i>
5	Palawan	<i>Cratoxylon glaucum</i>
6	Kapuk	<i>Ceiba pentandra</i>
7	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>

Tabel 5. Jenis Tanaman Obat yang ada di Desa Nateh

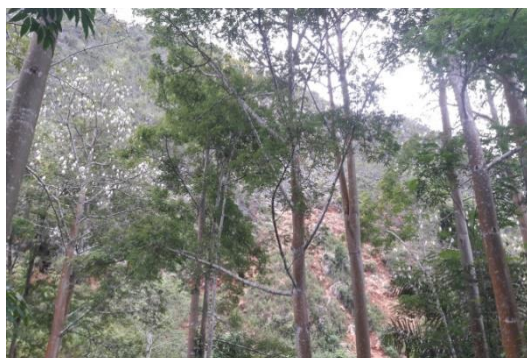
No	Nama Jenis Tanaman Obat	Nama Botanis
1	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>
2	Pasak bumi	<i>Eurycoma longifolia</i>
3	Tabat barito	<i>Ficus deltoidea</i>

Tabel 6. Jenis Tanama Buah yang ada di Desa Nateh

No	Nama Jenis Tanaman Buah	Nama Botanis
1	Durian	<i>Durio zibethinus</i>
2	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>
3	Pampaken	<i>Durio kutejensis</i>
4	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>
5	Mangga	<i>Mangifera indica</i>
6	Jeruk Manis	<i>Citrus x sinensis</i>
7	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>
8	Langsat	<i>Lansium domesticum</i>
9	Kasturi	<i>Mangifera casturi</i>
10	Aren	<i>Arenga pinnata</i>
11	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>
12	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>
13	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>

Menurut Yosevita (2007) Ketertarikan pada nilai nilai estetika ini berperan untuk pengembangan ekowisata, dan serta aktivitas-aktivitas lain yang dapat menambah pendapatan dan penghasilan ekonomi masyarakat. Dengan demikian kawasan objek wisata Ngurbloat, Difur Dizuk dan pemandian Evu merupakan kawasan alternatif untuk menjadi tujuan ekowisata yang menjanjikan untuk dikembangkan menjadi tujuan suatu ekowisata yang memiliki potensi flora dan fauna.

Keanekaragaman jenis flora yang ada di Desa Nateh memberikan nilai potensi yang cukup tinggi pada kawasan tersebut untuk dapat dikembangkan menjadi media edukasi dan agrowisata petik buah. Jumlah flora pada kawasan Desa Nateh menambah kelestarian dan keindahannya. Banyaknya jenis flora dapat dijadikan tempat agrowisata seperti pengunjung diajarkan bercocok tanam dan kegiatan petik buah. Masyarakat juga dapat menjual bibit tanaman buah untuk menambah penghasilan masyarakat.



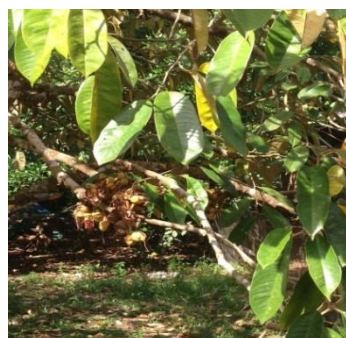
a. Pohon Kapuk



b. Aren



c. Rambutan



d. Pohon Durian

Gambar 3. Keanekaragaman Jenis Flora Yang Ada di Desa Nateh

Potensi Fauna

Desa Nateh merupakan kawasan yang mempunyai karakteristik tersendiri. Habitat yang beragam yang ada di Desa Nateh menyediakan berbagai sumber pakan dan

serta tempat tinggal yang beragam bagi berbagai jenis fauna yang ada di Desa Nateh seperti mamalia, reptil, ikan dan burung. Berikut jenis-jenis fauna yang ada dilokasi Ekowisata Desa Nateh yang dapat dilihat pada Tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Jenis Satwa yang terdapat di Desa Nateh

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah
Mamalia		
1	Sapi	<i>Bos Taurus</i>
2	Kambing	<i>Carpa aegagrus hircus</i>
3	Kijang	<i>Muntiacus</i>
4	Tupai	<i>Tupaia gracilis</i>
5	Babi Hutan	<i>Sus Scrofa</i>

6	Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>
7	Kukang	<i>Nycticebus coucang</i>
8	Musang	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>
9	Hirangan	<i>Presbytis frontata</i>
10	Macan Tutul	<i>Panthera pardus</i>
11	Macan Dahan	<i>Neofelis nebulosa</i>
Reptil		
1	Biawak	<i>Varanus borneanus</i>
2	Kadal	<i>Mabouya multifasciata</i>
3	Bunglon	<i>Calotus jubatus</i>
4	Ular Sawah	<i>Phyton sp</i>
5	Ular Pohon	<i>Crysopelea sp</i>
Ikan		
1	Ikan Adungan	<i>Hampala macrolepidota</i>
2	Ikan Jelawat	<i>Leptobarbus hoevenii</i>
3	Ikan Puyau	<i>Osteochilus hasselti</i>
4	Ikan Lampam	<i>Barbonimus schwanenfeldii</i>
5	Ikan Seluang	<i>Rasbora argyrotaenia</i>
6	Ikan Haruan	<i>Channa striata</i>
7	Ikan Nila	<i>Oreochromis niloticus</i>
8	Ikan Mas	<i>Cyprinus carpio</i>

Tabel 8. Jenis Burung yang terdapat di Desa Nateh

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Family
1	Tinjau Karang	<i>Copsychus malabaricus</i>	Muscicapidae
2	Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae
3	Gagak	<i>Corvus corax</i>	Corvidae
4	Karuang	<i>Pycnonotus goalavier</i>	Picnonutidae
5	Binti	<i>Orthomus ruficeps</i>	Silvidae
6	Pipit	<i>Lonchura gulgulus</i>	Ploceidae
7	Merpati Karang	<i>Columba livia</i>	Columbidae
8	Punai Tanah	<i>Chalcophos indica</i>	Columbidae
9	Bubut	<i>Contropus bengalensis</i>	Cuculidae
10	Eggang	<i>Buceros rhinoceros</i>	Bucerotidae

Data fauna didapat dari hasil wawancara dengan masyarakat dan pengelola serta pengamatan langsung. Jenis fauna yang terlihat di Desa Nateh adalah monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*). Keanekaragaman jenis fauna yang ada di Desa Nateh dapat mengembangkan wisata alam seperti melakukan tracking atau kegiatan keanekaragaman jenis fauna yang ada di Desa Nateh bagi pengunjung yang datang dengan jenis fauna seperti jenis burung dan reptile untuk menjadikan edukasi mulai dari anak sampai orang dewasa.

Djuwantoko (2000), bahwa sumberdaya alam hayati yang berupa satwa liar (Wildlife sources) memiliki berbagai nilai yang

menjadikan sumberdaya alam ini harus diperhatikan secara intrinsik/hakiki oleh setiap orang, khususnya bagi pengelola sumberdaya alam untuk dapat memanfaatkan nilai rekreasi dari satwa tersebut secara berkelanjutan.



Monyet Ekor Panjang

Gambar 4. Jenis Fauna yang Terlihat di Desa Nateh

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Objek Daerah Tempat Wisata di Desa Nateh diantaranya: Arung jeram; Telusur goa; Agrowisata kebun durian; Pertenakan lebah madu kelulut; Perladangan rakyat (Lombok, cengkeh, palawija); Perkebunan karet dan Lanscape (panorama alam). Flora yang terdapat di Objek Ekowisata Desa Nateh terdiri dari 7 jenis pohon, 3 jenis tanaman obat dan 13 jenis tanaman buah sedangkan fauna yang terdapat di Objek Ekowisata Desa Nateh terdiri dari 11 jenis mamalia, 5 jenis reptile, 8 jenis ikan dan 10 jenis burung.

Saran

Membuat kebijakan mengenai pertambangan sekitar objek daerah tempat wisata. Desa Nateh perlu membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Pemerintah dan lembaga Desa Nateh lebih aktif lagi dengan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat untuk menyadarkan pentingnya ekowisata untuk perkembangan desa. Melengkapi infrastruktur untuk pendukung kegiatan berwisata alam seperti: jalan, MCK, sarana dan prasarana, penginapan, musholla. Desa Nateh mempunyai banyak potensi wisata untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar Ekowisata Desa Nateh lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah NA dan Luchman H. 2017. Pengembangan Potensi Ekowisata Sungai Pekalen Atas, Desa Ranu Gedang, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Universitas Brawijaya. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*.
- Andy AN, Abdi, F, Mufidah, A. 2018. Development of spatial data-based nature tourism in Bukit Batas, Tiwingan Village, Aranio District, Banjar Regency, South Kalimantan. *Journal of Biodiversity and Environmental Sciences (JBES)*.
- Djuwantoko. 2000. Potensi dan Alternatif Satwaliar sebagai Objek Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Endah GC. 2015. Inventarisasi Potensi Wisata Pantai Way Saral Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Universitas Lampung.
- Leiper P. 1990. *Tourism Management*. RMIT, Collingwood, Victoria 11, 28-36.
- Maya, L, Abdi, F, Mufidah, A. 2018. Inventory of natural tourism destination in Loksado district of southern regency of southern river (Hulu Sungai Selatan) South Kalimantan province. *Journal of Biodiversity and Environmental Sciences (JBES)*.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pegetahuan Kepariwisataaan*, Bandung: Alfabeta

- Soekadijo RG. 2000. Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama 1, 5-15.
- Pengendali Ekosistem Hutan. 2004. Identifikasi Dan Inventarisasi Obyek Wisata Alam Di Karangtekok Blok Jeding Atas. [Laporan]. Taman Nasional Baluran.
- Yoeti OA. 2008. Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi. Jakarta: Kompas.
- Yosevita L. 2007. Studi Potensi Kawasan Dan Pengembangan Ekowisata Di Tual Kabupaten Maluku Tenggara. Universitas Pattimura. Jurnal Agroforestri.